

RINGKASAN

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGENDALIAN KEBAKARAN LAHAN GAMBUT DI KECAMATAN KUMPEH KABUPATEN MUARO JAMBI. (Skripsi oleh Nikki Putri Sari Asmara di bawah bimbingan Bapak Ir. Fazriyas, M.Si., I.PU. CEIA dan Ibu Riri Oktari Ulma, S.P., M.Si, CIT)

Indonesia memiliki kawasan hutan negara seluas 112,3 juta Ha, yang terdiri dari hutan lindung 29,3 juta Ha, hutan konservasi seluas 19 juta Ha, dan hutan produksi seluas 54 juta Ha, akan tetapi sejak 10 tahun terakhir laju degradasi hutan cukup tinggi yakni laju kerusakan 1,08 juta Ha/th dan lahan kritis 30,197 juta Ha. Kerusakan tersebut bisa disebabkan karena kebakaran hutan dan lahan. Kebakaran lahan yang menyebabkan bencana asap tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor. Kebakaran lahan yang terjadi akibat pengaruh iklim hanya terjadi sebagian kecil (Qodriyatun, 2014). Kabupaten Muaro Jambi merupakan salah satu kabupaten yang memiliki hutan dan lahan gambut yang luas. Luas lahan yang dimiliki Muaro Jambi mencapai 900.000 Ha. Kebakaran hutan dan lahan di Muaro Jambi hampir setiap tahun terjadi, wilayah kebakaran biasanya terjadi pada musim kemarau, di Muaro Jambi lahan yang paling luas terbakar adalah lahan gambut, mayoritas terjadi pada perusahaan perkebunan kelapa sawit dan hutan tanaman industri yang memproduksi di atas lahan gambut. Kegiatan pengendalian kebakaran hutan merupakan semua aktivitas untuk melindungi hutan dari kebakaran liar.

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Juni - Agustus 2022 di Desa Sogo dan Desa Puding Kecamatan Kumpeh Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi. Lokasi penelitian ini dipilih secara Purposive dengan mempertimbangkan Lahan Gambut yang pernah terjadi kebakaran. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah Simple Random Sampling merupakan metode pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata di dalam suatu populasi (Sugiyono, 2018). Pada penelitian ini jumlah sampel atau responden ditentukan dengan menggunakan perhitungan Slovin dengan umlah responden 85. Analisis data menggunakan Skala Likert Hasil penilaian skor selanjutnya dilakukan analisis deskriptif, mengenai Partisipasi masyarakat pengendalian kebakaran hutan di lahan gambut di Desa Sogo dan Desa Puding.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pengendalian kebakaran hutan dan lahan dari 85 responden Desa Sogo dan Puding yaitu 81.12%. Partisipasi ini dilakukan oleh masyarakat dengan kesadaran diri sendiri dan kepeduliannya terhadap lingkungan disekitar desa mereka. Selain itu keterlibatan masyarakat dalam melakukan perencanaan dalam pengendalian kebakaran hutan hampir seluruh responden ikut serta dalam merencanakan serta memberikan masukan-masukan ataupun pendapat dalam pengendalian kebakaran hutan dan melakukan patroli secara beregu untuk memastikan keamanan hutan dan lahan disekitar desa. Selain itu, untuk realisasi dalam pengendalian kebakaran hutan dan lahan sudah teralisasi dengan baik hanya saja pelaksanaannya belum maksimal dan diperlukan pendampingan dan pelatihan lebih lanjut.